

# Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Petani Padi Di Kabupaten Jember

Ahmad Jailani<sup>1</sup>, Henik Prayuginingsih<sup>1</sup> dan Nurul Fathiyah Fauzi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

\*Correspondensi: Henik Prayuginingsih  
Email: henikprayuginingsih@unmuhjember.ac.id

Published: December, 2023



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Motivasi diartikan sebagai usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang diinginkan. Kepuasan kerja diartikan sebagai perasaan positif pada suatu pekerjaan, yang merupakan dampak atau hasil evaluasi dari berbagai aspek pekerjaan ter-sebut.. Motivasi dan kepuasan kerja diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja petani padi di Kabupaten Jember, kinerja dalam penelitian ini diukur dengan produktivitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah motivasi dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja petani. Metode yang dilakukan menggunakan metode deskriptif korelasional terhadap data primer dan sekunder. Pengambilan sampel dilakukan secara Cluster dan Accidental Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Data dianalisis dan diuji dengan metode uji analisis jalur. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata tingkat motivasi petani padi Kabupaten Jember sebesar 2,58 atau dalam kategori rendah, (2) Rata-rata tingkat kepuasan kerja petani padi Kabupaten Jember sebesar 3,06 atau dalam kategori cukup tinggi. (3) Secara bersama sama motivasi dan kepuasan kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas. Secara parsial motivasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas sebesar 12,3% dan kepuasan kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produktivitas sebesar 12,8%.

**Kata Kunci:** Kinerja, Motivasi, Kepuasan Kerja

**Abstract:** Motivation is defined as efforts that encourage someone to take the desired action. Job satisfaction is defined as a positive feeling about a job, which is the impact or evaluation result of various aspects of the job. Motivation and job satisfaction are thought to influence the performance of rice farmers in Jember Regency. Performance in this study is measured by productivity. This research was conducted with the aim of finding out whether motivation and job satisfaction influence farmer performance. The method used uses a correlational descriptive method for primary and secondary data. Sampling was carried out using Cluster and Accidental Sampling with a total sample of 80 respondents. The data was analyzed and tested using the path analysis test method. The results show that: (1) The average level of motivation of rice farmers in Jember Regency is 2.58 or in the low category, (2) The average level of job satisfaction for rice farmers in Jember Regency is 3.06 or in the quite high category. (3) Together, motivation and job satisfaction have a significant effect on productivity. Partially, motivation has a real effect on productivity of 12.3% and job satisfaction has an insignificant effect on productivity of 12.8%.

**Keywords:** Performance, Motivation, Job Satisfaction.

## PENDAHULUAN

Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok (Azwir, 2009). Mengingat pentingnya komoditas padi/beras dalam kehidupan masyarakat, pemerintah perlu menjaga stabilitas sumber daya yang signifikan untuk pengembangan komoditas tanaman pangan tersebut dan juga pertanian yang baik akan menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan secara berkelanjutan dan mencukupi (Widjaja, dkk 2010).

Kabupaten Jember menjadi Produsen padi ke-4 terbesar dari 38 kabupaten dan kota di wilayah Jawa Timur. Namun pada rentang tahun 2019 hingga 2020 produksi di Kabupaten Jember terjadi penurunan sebesar -2,20%. Hal tersebut dapat terjadi sebab ada beberapa faktor yang memengaruhi seperti kondisi cuaca, ketersediaan pupuk, bibit berkualitas dan kondisi dari petani padi seperti kinerja petani itu sendiri serta beberapa faktor lainnya. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja petani padi. Salah satunya adalah dengan melakukan penguatan petani sebagai SDM pelaksana proses produksi padi/beras.

Penguatan petani dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja dari petani padi itu sendiri. Motivasi dapat mempengaruhi kinerja para petani dalam melakukan pekerjaannya. Motivasi memberikan kekuatan yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Kepuasan kerja juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam penguatan petani dalam menjalankan proses produksinya. Damayanti (2018) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai perasaan positif pada suatu pekerjaan, yang merupakan dampak/hasil evaluasi dari berbagai aspek pekerjaan tersebut.

Kinerja sendiri dapat bersumber atau dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Burhanuddin 2012) terdapat faktor utama pemberi pengaruh pada kinerja, yaitu: kepuasan kerja, komitmen, motivasi, dan disiplin. Berdasarkan hal tersebut penulis antusias dan tertarik untuk mengkaji serta meneliti pengaruh tersebut melalui judul penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Petani Padi Di Kabupaten Jember". Pada penelitian ini penulis membatasi dua variabel penelitian yaitu motivasi dan kepuasan kerja.

## METODE

### Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan korelasional. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki untuk mendapatkan kebenaran. Metode korelasional merupakan kelanjutan dari metode deskriptif yang berfungsi untuk mencari hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.

### Populasi, Sampel, Sampling

Pengambilan sampel dilakukan secara Cluster dan Accidental Sampling. Metode ini dipilih berdasarkan 4 wilayah cluster kecamatan yang telah ditentukan, yaitu wilayah Jember utara, selatan, barat dan timur. Pada masing-masing wilayah ditentukan satu kecamatan yang mempunyai wilayah terluas dan kemudian diambil sebanyak 20 orang responden sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik Accidental Sampling, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang pada masing-masing kecamatan terpilih sehingga terdapat total 80 sampel.

### Prosedur Intervensi

Penelitian dilakukan pada musim tanam penghujan bulan Januari 2021. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (Purposive Method) yakni di 4 (empat) wilayah Kabupaten Jember, yaitu: wilayah Jember utara diwakili oleh Kecamatan Kalisat, wilayah Jember Selatan diwakili oleh Kecamatan Ajung, untuk wilayah Jember timur diwakili Kecamatan Ledokombo, sedangkan untuk wilayah Jember barat diwakili Kecamatan Tanggul dengan masing-masing wilayah tersebut dipilih 20 orang petani sebagai responden sehingga total terdapat 80 responden. Keempat kecamatan dipilih sebagai lokasi penelitian karena mempunyai areal sawah terluas pada masing-masing wilayah pada tahun 2019 (BPS 2020).

## Instrumen

Untuk menjawab tujuan pertama mengukur motivasi dan kepuasan kerja petani maka dilakukan pengukuran menggunakan skala Likert 1-5 terhadap indikator motivasi menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden yang mana dalam hal ini adalah petani padi.

Selanjutnya untuk menentukan kategori tinggi rendahnya motivasi dan kepuasan kerja dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Menentukan nilai rata-rata skor

Menentukan interval

$$interval = \frac{kelas\ maksimum - kelas\ minimum}{d \times kelas\ interval}$$

$$Interval \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Menentukan kategori :

- a. skor rata-rata antara 1,00 – 1,79 : kategori sangat rendah
- b. skor rata-rata antara 1,80 – 2,59 : kategori rendah
- c. skor rata-rata antara 2,60 – 3,39 : kategori cukup tinggi
- d. skor rata-rata antara 3,40 – 4,19 : kategori tinggi
- e. Skor rata-rata antara 4,20 – 5,00 : kategori sangat tinggi

Menjawab tujuan selanjutnya yaitu mengenai pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja petani padi Kabupaten Jember maka dilakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Kinerja, kinerja diukur dengan produktivitas.
- b. Transformasi data ordinal menjadi data interval
- c. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan konsistensi internal dengan menggunakan formula Alpha Cronbach. Penggunaan formula Alpha Cronbach tersebut adalah hasilnya lebih cermat dan dapat mendekati hasil yang sebenarnya. Dalam formula Alpha Cronbach data dibelah sebanyak jumlah itemnya. Semakin besar koefisien reliabilitas yang diperoleh, semakin kecil kesalahan pengukuran, maka akan semakin reliabel alat ukur yang akan digunakan. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas, semakin besar kesalahan pengukuran dan semakin tidak reliabel alat ukur yang digunakan. Adapun kriteria suatu item dikatakan reliabel atau handal menurut (Ghozali.2016) adalah  $> 0,6$ . Guna mempermudah perhitungan, maka akan digunakan penghitungan komputasi dengan program komputer SPSS.

- d. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan nilai rasio skewness dan kurtosis. Dimana nilai N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung  $> Z$  tabel, maka distribusi tidak normal. Ketentuan apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat jika nilai rasio skewness dan kurtosis berada pada rentang nilai -2 sampai +2 maka data terdistribusi normal. Dan apabila nilai rasio skewness dan kurtosis tidak berada pada rentang nilai -2 sampai +2 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas dimaksudkan untuk menghindari adanya hubungan yang linear antar variabel bebas. . Multikolinearitas dapat dideteksi dengan beberapa metode, diantaranya dalam uji secara parsial, variabel-variabel eksogen secara parsial banyak yang tidak berpengaruh nyata terhadap variabel endogen, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinearitas. Jika nilai toleransi kurang dari 0,1 atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) melebihi 10 mengidentifikasi tidak terjadinya multikolinearitas(Pardede, 2014).

## 3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Biasanya data cross section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar. Kriteria pengujiannya yakni Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka tidak terjadi heteroskedastisitas Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka terjadi heteroskedastisitas(Ghozali 2016).

### e. Analisis jalur (path analysis)

Untuk mengukur pengaruh langsung motivasi dan kompensasi secara parsial terhadap kinerja digunakan cara berikut:

Pengaruh langsung  $\beta_i$  terhadap  $Y = \beta_i \times \beta_i \times 100\%$  (Pardede, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Motivasi Petani Padi di Kabupaten Jember

Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang mempengaruhi dan mengarahkan perilaku manusia. Motivasi sendiri pada penelitian ini berperan sebagai pendongkrak petani dalam melakukan pekerjaannya agar lebih giat dan semangat. Hal tersebut didukung oleh data yang diperoleh peneliti mengenai tingkat motivasi yang didapatkan para petani padi Kabupaten Jember

Tabel 3 Tingkat Motivasi Petani Padi Kabupaten Jember Tahun 2022

No	Kategori	Jumlah Responden	
		Jiwa	%
1	Sangat Rendah	2	2,50
2	Rendah	43	53,75
3	Cukup Tinggi	34	42,50
4	Tinggi	1	1,25
5	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		80	100,00
Rata-rata tingkat motivasi		2,58	
Kategori tingkat motivasi		Rendah	

Sumber: Data primer diolah (2022).

Berdasar hasil analisis pada Tabel 6.5 diketahui sebagian besar petani (53,75%) mempunyai tingkat motivasi rendah. Petani dengan tingkat motivasi yang sangat rendah adalah 2,50%, petani dengan tingkat motivasi cukup tinggi sebesar 42,50%, petani dengan tingkat motivasi tinggi sebesar 1,25%, dan tidak ada petani dengan tingkat motivasi sangat tinggi. Diketahui bahwa rata-rata tingkat motivasi petani padi Kabupaten Jember 2,56 atau dalam kategori rendah. Hal tersebut diakibatkan ada beberapa indikator motivasi yang rendah yang didapatkan para petani seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Rata Rata Indikator Motivasi Petani Padi Kabupaten Jember Tahun 2022

No	Indikator Motivasi	Hasil Rata Rata
1	Sumber pendapatan utama	3,24
2	Sumber kebutuhan primer (pangan)	2,64
3	Tingkat permintaan tinggi	2,03
4	Ketersediaan lahan sawah yang cocok untuk padi	2,18
5	Subsidi dari pemerintah selalu tersedia dalam usahatani padi	3,18
6	Ketersediaan varietas padi yang beragam dan bermutu	1,66
7	Jangkauan pasar terbuka luas	3,58
8	Sistem pemasaran yang mudah	1
9	Lingkungan dan keluarga mendukung secara penuh untuk melakukan usahatani padi	3,06
10	Alat mesin pertanian tersedia	3,37
11	Tenaga kerja tersedia setiap saat	2,59

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel di atas menjelaskan beberapa indikator motivasi yang didapatkan para petani. Skor motivasi yang rendah disebabkan karena terdapat indikator motivasi yang mempunyai nilai rendah sebanyak 4(empat), yaitu: (1) Tingkat permintaan tinggi (2,03). Hal tersebut terjadi sebab mayoritas petani menanam pada waktu bersamaan sehingga ketika panen pengepul dan juga penebas padi mematok harga yang relatif rendah, selain itu kualitas juga menjadi pertimbangan pengepul dan penebas untuk membeli gabah dari petani. (2) Ketersediaan lahan sawah yang cocok untuk padi (2,18). Hal ini terjadi sebab beberapa lahan garapan petani sudah kesulitan mendapat air irigasi karena lahan pertanian mulai banyak yang dialihfungsikan dan juga dampak penggunaan pupuk kimi yng berkelanjutan. (3) Ketersediaan varietas padi yang beragam dan bermutu (1,66). Petani padi cenderung menggunakan satu variets pdi yang sudah biasa digunakannya daripada berganti kepada varietas baru dengan alasan varietas yang tersedia di pasaran msih sedikit. (4) Sistem pemasaran yang mudah (1). Hal ini terjadi sebab kualitas gabah yang dihasilkan para petani.

#### Tingkat Kepuasan Kerja Petani Padi di Kabupaten Jember

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan yang menyongkong atau tidak diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa 57,50% petani padi di Kabupaten Jember memberi tanggapan bahwa kepuasan kerja yang diterima dianggap cukup tinggi dengan nilai skor 3,06.

Tabel 5 Tingkat Kepuasan Kerja Yang Diterima Petani Padi Kabupaten Jember Tahun 2022

No	Kategori	Jumlah Responden	
		Jiwa	%
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	15	18,75
3	Cukup Tinggi	46	57,50
4	Tinggi	19	23,75
5	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		80	100,00
Rata-rata tingkat kepuasan kerja		3,06	
Kategori tingkat kepuasan kerja		Cukup Tinggi	

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa 57,50% petani menilai bahwa tingkat kepuasan kerja yang diperoleh para petani padi cukup tinggi. Artinya sebagian besar hasil dari petani memuaskan serta mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga serta adanya kompensasi dari pemerintah yang menunjang kinerja petani padi Kabupaten Jember.

Tabel 6.8 hasil rata rata indikator kepuasan kerja petani padi kabupaten Jember

No	Indikator Kepuasan Kerja	hasil rata rata
1	Saya puas dengan produksi gabah yang dihasilkan	3,58
2	Saya puas dengan kualitas gabah yang dihasilkan	1,81
3	Sarana produksi yang ditawarkan berkualitas (benih, pupuk, pestisida)	3,58
4	Layanan PPL sangat tanggap dan membantu	2,75
5	Pendapatan usahatani padi tinggi	3,58

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel di atas menjelaskan beberapa indikator kepuasan kerja yang didapatkan para petani. Skor kepuasan kerja yang masih dalam kategori cukup tinggi sebab hanya ada satu indikator yang mempunyai nilai rendah yaitu: Saya puas dengan kualitas gabah yang dihasilkan (1,81) Hal ini terjadi sebab disamping beberapa nilai indikator yang tinggi, ternyata kualitas gabah yang dihasilkan para petani masih kurang bagus.

### **Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Petani**

Pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja petani diukur menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis jalur adalah bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variable terikat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih variabel perantara.

Pada penelitian ini Uji parsial variabel bebas terhadap variabel terikat didasarkan atas nilai beta standardized coefficient dimana hasilnya sebagai berikut:

### **Pengaruh motivasi terhadap kinerja petani padi Kabupaten Jember**

Berdasarkan nilai beta standardized coefficient sebesar (-0,351) berarti pengaruh motivasi terhadap kinerja sebesar  $(-0,351) \times (-0,351) \times 100\% = 12,3\%$ . Nilai signifikansi tingkat motivasi terhadap kinerja yakni sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya motivasi berpengaruh signifikansi terhadap produktivitas petani padi. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun kecil, namun motivasi berpengaruh signifikan. Rendahnya motivasi yang diperoleh para petani padi Kabupaten Jember terjadi karena sebagian besar para petani padi mengalami tingkat permintaan padi tidak stabil, kurangnya ketersediaan lahan sawah yang cocok untuk tanam padi, kurangnya ketersediaan varietas padi yang beragam dan bermutu, dan juga kurangnya sistem pemasaran yang mudah bagi para petani padi Kabupaten Jember. Pengaruh motivasi terhadap produktivitas sangat kecil karena produktivitas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor teknis budidaya. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2018), Juliyanti, (2018) dan Umaruddin Usman (2018) yang menyimpulkan bahwa luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan pengalaman usahatani sangat berpengaruh terhadap produksi padi.

Pengaruh negatif motivasi berarti meskipun tingkat motivasi rendah namun produktivitas yang dihasilkan relatif tinggi. Produktivitas padi Kabupaten Jember berdasar hasil analisis

penelitian tahun 2022 sebesar 58,15 kuintal per hektar, lebih besar dibanding Jawa Timur tahun 2021 sebesar 56,65 kuintal per hektar. Dalam jangka pendek kondisi ini tidak menimbulkan masalah, namun dalam jangka panjang akan mengkhawatirkan. Jika motivasi bertani terus menerus rendah dari waktu ke waktu dikhawatirkan akan menyebabkan anak muda tidak tertarik dengan profesi petani pada masa yang akan datang. Jika tidak ada atau sedikit pemuda yang tertarik dengan profesi petani berpotensi mengancam produksi pangan dalam negeri. Ketergantungan pangan yang semakin besar pada luar negeri bukanlah kondisi yang menguntungkan.

### **Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Petani Padi Kabupaten Jember**

Berdasarkan nilai beta standardized coefficient sebesar (0,358) maka dapat diketahui bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sebesar  $(0,358) \times (0,358) \times 100\% = 12,8\%$ . Nilai signifikansi tingkat kepuasan kerja terhadap kinerja yakni sebesar  $0,001 < 0,05$ , artinya kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun kecil, kepuasan kerja masih berpengaruh signifikan. Rendahnya kepuasan kerja yang diperoleh para petani padi Kabupaten Jember terjadi karena sebagian besar para petani padi merasa pelayanan dari PPL masih kurang tanggap dalam membantu dan kurang adanya pendampingan sehingga hal ini sedikit banyak berdampak terhadap hasil produktivitas padi petani. Selain itu faktor lainnya juga karena petani mengalami tingkat permintaan padi tidak stabil, kurangnya ketersediaan lahan sawah yang cocok untuk tanam padi, kurangnya ketersediaan varietas padi yang beragam dan bermutu, dan juga kurangnya sistem pemasaran yang mudah bagi para petani padi Kabupaten Jember. Pengaruh motivasi terhadap produktivitas sangat kecil karena produktivitas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor teknis budidaya. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2018), Juliyanti, (2018) dan Umaruddin Usman (2018) yang menyimpulkan bahwa luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan pengalaman usahatani sangat berpengaruh terhadap produksi padi.

Pengaruh negatif kepuasan kerja berarti meskipun tingkat motivasi rendah namun produktivitas yang dihasilkan relatif tinggi. Produktivitas padi Kabupaten Jember berdasar hasil analisis penelitian tahun 2022 sebesar 58,15 kuintal per hektar, lebih besar dibanding Jawa Timur tahun 2021 sebesar 56,65 kuintal per hektar. Dalam jangka pendek kondisi ini tidak menimbulkan masalah, namun dalam jangka panjang akan mengkhawatirkan. Jika kepuasan kerja bertani terus menerus rendah dari waktu ke waktu dikhawatirkan akan menyebabkan anak muda tidak tertarik dengan profesi petani pada masa yang akan datang. Jika tidak ada atau sedikit pemuda yang tertarik dengan profesi petani berpotensi mengancam produksi pangan dalam negeri. Ketergantungan pangan yang semakin besar pada luar negeri bukanlah kondisi yang menguntungkan.

### **SIMPULAN**

1. Rata-rata tingkat motivasi petani padi Kabupaten Jember sebesar 2,58 atau dalam kategori rendah.
2. Rata-rata tingkat kepuasan kerja petani padi Kabupaten Jember sebesar 3,06 atau dalam kategori cukup tinggi.
3. Secara bersama sama motivasi dan kepuasan kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas. Secara parsial motivasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas sebesar 12,3% dan kepuasan kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produktivitas sebesar 12,8%.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azwir Ridwan. (2009). Peningkatan Produktivitas Padi Sawah dengan Perbaikan Teknologi Budidaya. *Akta Agosia*. 12 (2), 212 – 218.
- Burhanuddin (2012). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Makassar. FEB Universitas Hasanuddin.
- Damayanti Riski, Hanafi Agustina, Cahyadi Afriyadi, (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan Non Medis RS Islam Siti Khadijah Palembang). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 2, 75-86.
- Ghozali, Imam. (2016). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS”, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pardede, (2014) Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Widjaja, E. A. (2010). Keanekaragaman hayati pertanian menjamin kedaulatan pangan. UPI Press.